

MENEJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 WAY KANAN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

¹Akbar Setia, ²Imam Asrowardi, ³Nur Fadillah, ⁴Nurul Hidayati Murtafiah
akbarsetia81@gmail.com, Imam@polinela.ac.id, fadillah644@gmail.com,
nurul752.nhm@gmail.com

^{1,3}MTsN 2 Way Kanan
²Politeknik Negeri Lampung
⁴IAI An Nur Lampung

Abstract: Inggris. In the world of education, financing management is an important issue to be addressed. This will affect the success of an education. This study aims to determine financial management at MTsN 2 Way Kanan from 2019 to 2020. This research is descriptive with a qualitative approach. Using a single case study method where the center of the problem lies in the source of madrasa funds. Using data collection techniques documentation and interviews. This study shows that the cost of BOS MTsN 2 Way Kanan during 2019 and 2020 is 1,108,500.000.

Keywords: management, education, financing

Abstrak: Indonesia. Dalam dunia pendidikan manajemen pembiayaan merupakan masalah penting untuk di benahi. Hal ini akan mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan di MTsN 2 Way Kanan Tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini termasuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Memakai metode studi kasus tunggal dimana pusat permasalahan terdapat pada dana madrasah. Memakai teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menunjukkan biaya BOS MTsN 2 Way Kanan selama tahun 2019 dan 2020 sebesar 1.108.500.000.

Kata Kunci: manajemen, pendidikan, pembiayaan

I. PENDAHULUAN

Pembiayaan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sering sekali terjadi hal-hal yang tidak enak dan itu berangkat dari masalah pembiayaan. Oleh

karena itu, peran pembiayaan sangat signifikan untuk kemajuan sebuah lembaga. Manajemen pembiayaan yang baik akan menghasilkan madrasah yang baik juga.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Way Kanan terletak di Kampung Serupa Indah

^{1,3}MTsN 2 Way Kanan

²Politeknik Negeri Lampung

⁴IAI An Nur Lampung

Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Geografisnya Madrasah Negeri 2 Way Kanan di daerah pedesaan. Untuk ke Kantor Kantor Kementerian Agama Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung perlu 3 jam dengan mengendarai kendaraan roda empat. Sama jauhnya dengan ke kantor kemdikbud, karena memang letak kantor kemenag dengan kemdikbud berdekatan. Akses untuk ke rumah sakit perlu waktu 2 jam. Lokasi dekat dengan perkebunan PT Budi Lampung Sejahtera, home industri dan perumahan penduduk umumnya pedesaan.

Pengelolaan pembiayaan di Madrasah Negeri 2 Way Kanan terkendala dengan administratif pembiayaan bulanan. Kadang ada peserta didik lamporan pembiayaanya belum tercaver ke buku besar bendahara. Hal ini sering terjadi saat peserta didik membeli seragam batik atau kaos olah raga. Oleh karena itu penelitian manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Way Kanan perlu untuk dilakukan. Perlu adanya kajian perencanaan dan strategi pengelolaan serta evaluasi biaya Pendidikan yang menjadi rumusan masalah adalah, bagaimana manajemen pembiayaan yang dilaksanakan di MTsN 2 Way Kanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembiayaan di MTsN 2 Way

Kanan. Hasil penelitian sebagai sumbang sih dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian dapat di jadikan sebagai masukan untuk kepala madrasah dalam mengambil kebijakan.

II. METODE

Penelitian ini termasuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Memakai metode studi kasus tunggal dimana pusat permasalahan terdapat pada sumber dana madrasah.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, yakni teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen. Metode dokumen untuk menghasilkan data, dari berbagai macam dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian. Termasuk dokumen gambar maupun elektronik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

MTsN 2 Way Kanan memiliki gedung dan bangunan sekolah MTs N 2 Way Kanan dibangun diatas tanah seluas **10.000** m², terdiri dari bangunan, lapangan olahraga, halaman, kebun, dan ada yang belum

digunakan. Keadaan ruang MTs 2 Way Kanan terdiri dari 15 Ruang Kelas, 1 lab. Computer, 1 Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang BK, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, 1 Ruang OSIS, 1 Kamar Mandi dan Wc Guru.

Untuk operasional madrasah MTsN 2 Way Kanan memiliki anggaran biaya operasional sekolah (BOS), berikut ini catatan dana BOS MTsN 2 Way Kanan Tahun 2019 sampai dengan 2020.

Tabel. 1. BOS MTsN 2 Way Kanan Tahun 2019-2020

NO	TAHUN	SUMBER DANA	NILAI RUPIAH	JUMLAH SISWA
1	2019	Pemerintah	520.000.000,-	520
2	2020	Pemerintah	588.500.000,-	535
			1.108.500.000,-	

Sumber: Laporan Keuangan Madrasah.

Dari tabel 1 di atas, dana BOS MTsN 2 Way Kanan yang diterima dari pemerintah tahun 2019 sebesar 520.000.000,-(lima ratus dua puluh juta rupiah). Nilai ini diperoleh dari jumlah siswa di kali 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap siswanya. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah siswa. Jumlah siswa yakni 535 siswa. Sehingga terjadi peningkatan nilai rupiah untuk tahun 2020.

Selain faktor meningkatnya jumlah siswa, pada tahun 2020, nilai biaya bos pun mengalami peningkatan. Yakni menjadi 1.100.000,- (satu juta seratus ribu) setiap siswanya. Sehingga nilai BOS MTsN 2 Way Kanan tahun 2020 menjadi, 535 siswa di kali 1.100.000,- sama dengan 588.500.000,-(lima

ratus delapan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).

Tabel 2. BOS MTsN 2 Way Kanan Tahun 2019

No	Kegiatan/Belanja	Rupiah	Ket
1.	Pengembangan Perpustakaan	5.100.000,-	
2.	Buku Penunjang	3.000.000,-	
3.	Kegiatan PPDB	5.950.000,-	
5.	Honor Kegiatan	1.000.000,-	
6.	Belanja Barang Operasional	17.250.000,-	
7.	Belanja Bahan Pembelajaran	113.970.000,-	
8.	Honor Pembimbing Ekskul	32.750.000,-	
9.	Ulangan dan Ujian	43.200.000,-	
10	Honor Koreksi dan Penulisan Ijazah	23.980.000,-	
11	Bahan habis pakai	600.000,-	

12	Honor Bulanan GBPNS dan PTT	246.000.000,-	
13	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	4.800.000,-	
14	Pembiayaan pengelola BOS	2.000.000,-	
15	Honor BPP pengelola BOS	3.000.000,-	
16	Pembelian Printer	3.000.000,-	
17	Belanja Listrik	2.4000.000,-	
18	Operasional madrasah	12.000.000,-	
	Jumlah	520.000.000,-	

Dari tabel 2, dapat dilihat ada dua penyerapan dana BOS tertinggi, yakni, pertama belanja bahan pembelajaran. Kedua, honor bulanan GBPNS dan PTT. Untuk belanja bahan pembelajaran menghabiskan anggaran sebesar 113.970.000,-(seratus tiga belas juta sembilan ratus tuju puluh ribu rupiah. Sedangkan untuk honor bulanan Guru Bukan PNS(GBPNS) dan Pegawai Tidak Tetap(PTT) sebesar 246.000.000,-(dua ratus empat puluh enam juta rupiah).

Tabel 3. BOS MTsN 2 Way Kanan Tahun 2020

No	Kegiatan/Belanja	Rupiah	Ket
1.	Pengembangan Perpustakaan	4.000.000,-	

2.	Buku Penunjang	4.000.000,-	
3.	Kegiatan PPDB	4.900.000,-	
5.	Honor Kegiatan	1.500.000,-	
6.	Belanja Barang Operasional	24.980.000,-	
7.	Belanja Bahan Pembelajaran	105.880.000,-	
8.	Honor Pembimbing Ekskul	10.800.000,-	
9.	Ulangan dan Ujian	39.140.000,-	
10	Honor Koreksi dan Penulisan Ijazah	12.500.000,-	
11	Bahan habis pakai	3.000.000,-	
12	Honor Bulanan GBPNS dan PTT	330.000.000,-	
13	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	4.800.000,-	
14	Pembiayaan pengelola BOS	1.500.000,-	
15	Honor BPP pengelola BOS	6.000.000,-	
16	Pembelian Meja Kursi	15.000.000,-	

17	Belanja Printer	3.000.000,-	
18	Belanja Listrik	4.300.000,-	
19	Operasional madrasah	13.200.000,-	
	Jumlah	588.500.000,-	

Pada tabel 3, hasilnya tidak berbeda jauh dengan tabel 2. Dua anggaran tertinggi di tahun 2020 adalah belanja bahan pembelajaran dan honor bulanan GBPNS/PTT. Pembiayaan untuk belanja bahan pembelajaran

Pembahasan

Proses perencanaan anggaran madrasah dilakukan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (RKA-KL) yang didasarkan pada instrumen Evaluasi Diri Madrasah(EDM). Usulan kegiatan EDM yang akan menentukan urutan prioritas dari kegiatan yang akan dilakukan. RKA-AL yang akan menjadi dasar untuk menghitung pendapatan dan belanja madrasah yang berasal dari BOS.

Selanjutnya adalah pagu indikatif, pagu indikatif merupakan pagu anggaran awal

madrasah yang berasal dari BOS. Pagu indikatif dihitung dan mengacu dana BOS yang diberikan kementerian agama serta data siswa yang di update oleh madrasah pada EMIS.

Tahapan berikutnya adalah pagu definitif, pagu definitif merupakan anggaran final yang ditetapkan oleh tim BOS pusat yang kemudian akan dijadikan patokan untuk menyusun RKAM.

Bagian ini adalah bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel hasil penelitian. Pada bagian ini ada empat hal yang dapat dilakukan, yaitu (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (4) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.

IV. SIMPULAN

Manajemen di MTsN 2 Way Kanan di mulai dari RKA-AL yang di dasarkan dari evaluasi diri madrasah(EDM).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Pendis, Dirjen. 2020. *Juknis Pengelolaan BOS*. Jakarta. Kementerian Agama.
- Rusdiana, A. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. LP2M UIN Sunan Gunung Djati.